VI. KESIMPULAN DAN SARAN

* 1. **K*e*simpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. kelayakan usaha tani kentang di kecamatan Sembalun dilihat dari analisis R/C Ratio. Hasil analisis R/C Ratio usahatani kentang pada petani di kecamatan sembalun adalah sebesar 2.00 atau <1. Ini artinta usahatani kentang di kecamatan sembalun layak secara financial untuk dikembangkan oleh petani usahatani kentang.
2. Ada berbagai masalah yang dihadapi petani pada usahatani kentang kecamatan sembalun yaitu:
3. Kurangnya modal
4. Kurangnya ketertarikan
5. Adanya persaingan antara bawang merah dan bawang putih
6. Serangan hama penyakit
7. Kurangnya penyuluhan
8. Lembaga-lembaga yang kurang berperan
9. Pendapatan bersih yang diterima oleh petani usahatani kentang di kecamatan sembalun dari satu periode ke periode lainnya tetap mengalami peningkatan. Sehinnga dengan melihat trend pendapatan petani dari tahun 2012-2006 menggambarkan adanya garis trend yang mengalami peningkatan. Sehingga usahatani kentang kedepannya dapat dikatakan prospek, atau mempunyai prospek yang baik untuk dikembangkan.
10. Strategi yang diterapkan para petani dalam usaha tani kentang adalah sebagai berikut:

Perumusan analisis SWOT yang diterapkan dalam penelitian ini ada empat yakni:

1. Strategi ‘SO’ strategi pengembangan usahatani kentang di kecamatan sembalun dengan menggunakan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan cara memperluas lahan, memperluas jaringan pemasaran dan menjaga hubungan baik dengan konsumen atau penganggan.
2. Strategi ‘WO’ strategi pengembangan usahatani kentang di kecamatan sembalun dengan meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan cara inisiatif kredit untuk menambah modal, hasil panen kentang di pasarkan sendiri, lebih agresif mencari informasi pasar dan mengikuti pelatihan-pelatihan untuk menambah kretifitas.
3. Strategi ‘ST’ strategi pengembangan usahatani kentang di kecamatan sembalun dengan mengguanakan seluruh kekuatan untuk mengatasi ancaman yang ada dengan cara menciptakan harga kompetetif, memanfaatkan pengetahuan petani, mengaktifkan kembali kelompok yang ada.
4. Strategi ‘WT’ strategi pengembangan usahatani kentang di kecamatan sembalun dengan meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman yang ada dengan cara meminta pemerintah agar memaksimalkan tugal PPL, mencari informasi berbagai sumber.
   1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, penulis dapat menunjukkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk mencapai produksi yang maksimal hendaknya petani menggunakan factor-faktor produksi dengan mengacu pada rekomendasi yang ditetapkan instansi terkait.
2. Instansi yang terlibat langsung mengundang instansi terkait sepeti PPL guna untuk memberikan penyuluhan tentang penanaman kentang supaya dapat memberikan hasil produksi yang maksimal setiap masa penanaman yang maksimal.